

THE ROLE OF WORKING PARENTS IN ACCOMPANYING CHILDREN IN LEARNING ENGLISH DURING ONLINE CLASSES

Melvina¹, Marina Lidya²

¹Univeritas PGRI Sumatera barat

² melvina.stkipgrisumbar@gmail.com

ABSTRACT

Parents have an essential role in the process and results of children's learning. This research was conducted to know the working parents' role in accompanying children to learn English in online classes. This research applied a descriptive qualitative method. The purposive sampling technique was used to select the research subjects. They are two working parents. Data collection used online semi-structured interview techniques using the WhatsApp application. Data reduction techniques, data presentation, and conclusions were used to analyze the data. The results show the role of working parents in accompanying their children to learn English online. Among them are supervising children's learning activities, providing motivation, providing learning facilities, and helping overcome children's learning difficulties.

Keywords: Learning English, online learning, parents' role.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikan. Oleh karena itu pendidikan menjadi sangat penting dalam proses membangun bangsa. Pendidikan diwujudkan dalam bentuk kegiatan belajar. Kegiatan belajar identik dengan proses transfer pengetahuan oleh guru ke anak. Namun tidak selalu pendelegasian itu kepada guru, juga orangtua berperan penting dalam proses pembelajaran anak (Husnawati & Iskandar, 2022; Wattimena, 2021). Hal ini disebabkan oleh lebih banyak waktu kebersamaan orangtua dengan anak dirumah daripada guru disekolah. Alasan lain adalah keluarga memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak sebelum mereka dapat dikatakan mandiri dan dapat bertanggung jawab untuk diri mereka sendiri. Hal ini ditegaskan oleh (A. Akhiruddin et al., 2021) bahwa orangtua bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan anaknya dalam bentuk kepedulian, dukungan moril dan materil.

Dimasa pandemi, model pembelajaran di Indonesia berubah menjadi pembelajaran secara daring. Aktivitas belajar dilakukan dirumah dengan memanfaatkan teknologi digital karena diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berdasarkan kebijakan tersebut, proses pembelajaran tetap dilaksanakan meskipun dari rumah mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi (Kemdikbud.go.id, 2020). Berpindahannya kegiatan belajar anak-anak dari sekolah ke rumah menjadikan peran orangtua sangat krusial dalam mendampingi mereka belajar.

Pembahasan mengenai peran orangtua, tentunya tidak dapat kita pisahkan dari pembahasan keluarga. Lutfatutatifah (2015) menyatakan keluarga adalah bagian krusial dari unit masyarakat. Lebih jelas, mereka menyebutkan keluarga berkewajiban kepada anak untuk memberikan perawatan, pendidikan, perlindungan, dan pengasuhan. Berdasarkan fungsinya, keluarga memiliki tugas serta fungsi seperti merawat, memberi dukungan emosi dan materi, dan memenuhi peranan yang spesifik (Kristianto, 2015; Lestari, 2012; Lestari & Gunawan, 2020). Bentuk pengasuhan orangtua berpengaruh pada pembentukan karakter anak (Candra et al., 2017), dan perilaku anak (Akhiruddin et al., 2019). Bartin et al. (2018) berpendapat bahwa keluarga memiliki peran penting untuk pendidikan anak dari masih dalam kandungan ibu hingga dewasa dalam membentuk nilai-nilai religious, nasionalitas, integritas kemandirian, kerjasama, dan tanggung jawab.

Hasil penelitian (Henderson & Mapp, 2022; Al Hakim & Azis, 2021; Fatresia, 2022) menjelaskan bahwa peran orangtua dalam kebersamaan anak-anak belajar berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Orangtua yang fokus dalam mendampingi anak-anak dalam belajar memberikan dukungan dan arahan disetiap aktivitas belajar anak-anak mereka. Hanifa (2021) berpendapat bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak-anak berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka. Selain itu tingkat dan aspek keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh keluarga (level pendidikan, struktur keluarga, ukuran keluarga, jenis kelamin, dan pekerjaan) dan karakteristik anak (usia, jenis kelamin, tingkat kelas, kinerja akademik). Penelitian yang dilakukan oleh Deslandes & Bertrand (2005) menjelaskan bahwa orangtua yang tidak berpendidikan dan orangtua tunggal jarang terlibat aktif dalam berkegiatan. Selain itu, dukungan orangtua sangat penting untuk mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menentukan pilihan, dan mengerjakan apa yang menjadi kewajiban (Kurniati et al., 2020).

Pembelajaran dimasa pandemi menuntut keterlibatan orangtua. Tidak sedikit orangtua yang merasa peran mereka bertambah. Mendampingi, membimbing, dan menemani anak-anak belajar daring dengan menggunakan teknologi digital dirumah setiap hari meskipun mereka juga harus bekerja dari rumah. Situasi seperti ini tidaklah mudah untuk dijalani bagi sebagian orang tua, terutama bagi mereka yang memang bekerja. Mendampingi anak yang masih dijenjang sekolah dasar memberikan tantangan tersendiri. Mereka masih perlu arahan, bimbingan, dan bantuan aktivitas belajar berlangsung. Mereka masih belum bisa sepenuhnya mandiri dan bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri. Dampingan orangtua sangat berpengaruh untuk proses pembelajarannya.

Wardhani & Krisnani (2020) menegaskan pentingnya peran orangtua mengawasi anak dalam pembelajaran online. Penggunaan gadget menjadi penting dalam pembelajaran online, khususnya dalam pembelajaran bahasa inggris. Guru memberikan materi belajar bahasa inggris dengan menggunakan media baik audio maupun visual dengan menggunakan media internet. Orangtua harus hadir dalam mengawasi dan memberi perhatian kepada anak, baik sebelum terlaksana pembelajaran, sedang terlaksana, dan setelah terlaksana (Hanifa, 2021). Oleh karena itu, menjadi penting untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam terkait peran orangtua yang bekerja dalam mendampingi anak khususnya dalam pembelajaran bahasa inggris secara daring dimasa pandemic.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu dua orang tua yang bekerja yang memiliki anak bersekolah ditingkat Sekolah Menengah Pertama kelas 7. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi terstruktur secara online menggunakan aplikasi WhatsApp. Data yang diperoleh dari hasil wawancara selanjutnya dilakukan analisis. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada dua orangtua yang bekerja dalam penelitian ini didapatkan bahwa orangtua berperan dalam mendampingi anaknya belajar bahasa Inggris dirumah secara daring. Diantaranya adalah mengawasi kegiatan belajar anak, memberikan motivasi, menyediakan fasilitas belajar, dan membantu mengatasi kesulitan belajar anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Istiadaningsih et al., 2021). Mereka menjelaskan bahwa orangtua siswa kelas tiga disekolah dasar Darul Ilmi berperan aktif dan mendukung sistem pembelajaran daring pada masa pandemic. Selaras dengan pendapat (Winingsih, 2020), yaitu ada empat peran orangtua selama pembelajaran daring, yaitu: 1. Orang tua berperan sebagai guru di rumah, dimana orang tua dapat membimbing anaknya dalam pembelajaran jarak jauh dari rumah. 2. Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3. Orang tua sebagai motivator yaitu orang tua dapat memberikan dorongan dan dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran agar anak

memiliki semangat belajar dan memperoleh prestasi yang baik. 4. Orang tua sebagai pemberi pengaruh atau pengarah.

Mengawasi Kegiatan Belajar Anak

Melakukan pengawasan dalam pembelajaran daring oleh orangtua adalah penting. Pembelajaran secara daring yang merupakan singkatan dari “ dalam jaringan” dan juga sering disebut dengan belajar online yang tentunya sangat berhubungan dengan internet dengan menggunakan perangkat tertentu seperti, computer, gadget, tablet dan lainnya. Hal ini tentu menjadikan anak-anak belajar dengan menggunakan alat-alat tersebut. Oleh karena itu pengawasan dari orangtua harus berjalan. Hasil wawancara menjelaskan, orangtua ada melakukan pengawasan disaat anak mereka belajar daring dengan menggunakan gadget mereka. Meskipun tidak bisa seratus persen dalam mengawasi anak belajar karena orangtua tetap harus bekerja dirumah.

Pengawasan penting untuk dilakukan dalam proses pembelajarannya. Terlebih lagi dalam penggunaan internet. Dari hasil wawancara, 1 orangtua dalam penelitian ini tidak sepenuhnya memberikan ponsel pintar kepada anak. Ketika pembelajaran sudah selesai, maka anak harus mengembalikan ke orangtua. Satunya lagi memang membelikan khusus ponsel pintar untuk belajar daring dengan tujuan untuk melatih kemandirian anak dalam belajar. Orangtua memberikan kepercayaan kepada anak dalam penggunaan ponsel pintar. Selaras dengan hasil kajian yang dilakukan oleh Linda & Natsir (2020), menjelaskan pentingnya bimbingan orang tua dalam membina kemandirian anak. Selanjutnya mereka menjelaskan penting mengebangkan kebiasaan positif dan orangtua terlibat dalam berbagai kegiatan. Bentuk keterlibatan orangtua adalah pendampingan dan pengawasan tetap dilakukan kepada anak sambil mengerjakan pekerjaan dirumah.

Memberikan Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar termasuk didalamnya mempelajari bahasa. Menurut Gardner (2004), motivasi adalah gabungan usaha ditambah keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa. Selain itu, Motivasi adalah sesuatu yang penting untuk membuat siswa belajar dan membuat mereka terus belajar (Brown, 2001). Motivasi berasal dari faktor dalam dan luar peserta didik dan dapat dengan mudah dikaitkan dengan pengalaman sosial.

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa orangtua tidak jarang memberikan motivasi kepada anak disaat sedang belajar bahasa Inggris secara online dirumah. Memotivasi anak menurut mereka sangat penting untuk menjaga semangat belajar anak, meningkatkan hasil belajar anak ataupun mempertahankan prestasi. Mereka juga mengungkapkan bahwa mereka ada memberikan penghargaan setelah belajar untuk memotivasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fadilah & Afriansyah (2021). Mereka melakukan penelitian untuk mengetahui peran dan pengaruh dari peran orangtua terhadap hasil belajar pada pembelajaran online dimasa pandemic Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan, orang tua berperan motivator mendapatkan skor maksimal. Hasil kajian menjelaskan pentingnya motivasi orangtua untuk anak dalam belajar. Anak yang memiliki motivasi tinggi menikmati belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi kurang. Mereka aktif mengikuti kegiatan apapun, mampu mengatur waktu belajarnya, dan cenderung memberikan hasil yang terbaik (Liu, 2015).

Menyediakan Fasilitas Warga Belajar

Selain motivasi, menyediakan fasilitas belajar juga penting dalam pelaksanaan belajar agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara, orangtua berperan sebagai fasilitator dalam mensukseskan pembelajaran daring. Kedua orangtua dalam penelitian ini ada memfasilitasi anak mereka untuk belajar online. Orangtua menyediakan fasilitas untuk belajar daring seperti, perangkat komputer, ponsel pintar, membelikan kuota paket internet, buku dan alat tulis. Sejalan dengan hasil kajian (Aulia et al., 2022; Fadilah & Afriansyah, 2021), yaitu orangtua berperan sebagai fasilitator di pembelajaran online dimasa pandemic. Hasil kajian ini menjelaskan Contohnya adalah membelikan buku-buku yang berkaitan dengan materi belajar, memberikan ponsel pintar untuk dapat digunakan mencari informasi dan mendapatkan pengetahuan dari internet. Memberikan fasilitas

belajar bukan berarti memanjakan anak tapi adalah untuk membantu lancarnya proses belajar menjadi lancar (Istiadaningsih et al., 2021).

Membantu mengatasi kesulitan belajar anak

Wawancara yang dilakukan kepada dua orangtua yang bekerja, menjelaskan orangtua juga berperan membantu anak dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan belajar. Meskipun tidak maksimal, tapi mereka berusaha untuk hadir membantu anak belajar ketika menemukan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Pengakuan mereka, walaupun tidak begitu pandai dalam bahasa Inggris, tapi mereka tetap mencoba membantu anak mengatasi kesulitan belajar. Biasanya mereka menggunakan Google atau YouTube untuk mendapatkan sumber lain yang cukup membantu untuk menjelaskan ke anak.

Kehadiran orangtua mendampingi anak dalam proses belajar adalah penting. Anak terkadang menemui kesulitan dalam belajar online di rumah. Adanya orangtua seperti ayah atau ibu disampingnya sangat membantu dalam belajar. Mendampingi dimaknai orang tua membantu mengarahkan anak seperti menulis, membaca, dan mengerjakan tugas. Ketika seorang anak tidak dapat melakukan pekerjaannya, baik ayah atau ibu membantunya (Puspita, 2021).

KESIMPULAN

Dalam pembelajaran daring, peran orangtua sebagai pengganti guru di sekolah. Anak-anak perlu bimbingan dan dampingan saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru secara online. Didampingi orangtua, pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik, aman, dan efektif. Selain itu, peran orangtua sangat penting dalam membimbing dan memotivasi anaknya agar selalu semangat dalam belajar daring. Orang tua juga wajib menyediakan fasilitas dan mengawasi anaknya saat belajar dan mengerjakan tugas. Saat mendampingi anak belajar, orang tua harus siap memberikan pendampingan dengan membantu saat anak mengalami kesulitan yang dihadapinya. Keterlibatan orang tua juga tetap menjadi salah satu hal terpenting yang dapat mempengaruhi anaknya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran daring pada saat ini tidak lepas dari peran orang tua sebagai pendidik dalam proses pembelajaran. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh atas keberhasilan proses belajar anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhiruddin, A., Sukmawati, S., Jalal, J., Sujarwo, S., & Ridwan, R. (2021). Inside-Outside Circle Instructional Model for Multicultural Education. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(2), 399–405.
- Akhiruddin, S., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Al Hakim, M. F., & Azis, A. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1).
- Aulia, M., Nur, M. R., & Thala'at, M. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Al-Mujahidah*, 3(2), 411–418.
- Bartin, T., Irmawita, W., & Wisroni, W. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Prasejahtera Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Keluarga dan Lahan Pekarangan. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6.
- Brown, H. D. (2001). *Bookok-Teaching-By-Principles-H-Douglas-Brown.Pdf* (hal. 491). file:///E:/para imprimir/second quater/principles/ok-teaching-by-principles-h-douglas-brown (1).pdf

- Candra, A. N., Sofia, A., & Anggraini, G. F. (2017). Gaya Pengasuhan Orang Tua pada Anak usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 69–78.
- Deslandes, R., & Bertrand, R. (2005). Parent involvement in schooling at the secondary level: Examination of the motivations. *The Journal of Educational Research*, 98(3), 164–175.
- Fadilah, D. N., & Afriansyah, E. A. (2021). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 395–408.
- Fatresia, T. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Komitmen Tugas Bahasa Inggris selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 737–749.
- Gardner, R. C. (2004). *Motivation Attitude Test Battery*.
- Hanifa, M. (2021). Meningkatkan Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Selama Masa Pandemi Covid 19 di Desa Karang Gading Kec. Secanggang. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 105–114.
- Husnawati, S., & Iskandar, A. M. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Anak SD Kelas III di SD Inpres 6/86 Botto Padang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone). *Education, Language, and Culture*, 2(1), 13–23.
- Istiadaningsih, D., Adisel, A., & Fitriana, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Mensukseskan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 22–30.
- Kristianto, K. D. (2015). Representasi Fungsi Keluarga Dalam Film Ekskul. *Jurnal e-Komunikasi*, 3(2).
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256.
- Lestari, P. A. S., & Gunawan, G. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 58–63.
- Linda, D. F., & Natsir, M. H. D. (2020). Parent Guidance Pattern in Growing Children's Independence. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1), 1–7.
- Liu, H.-J. (2015). Learner Autonomy: The role of motivation in foreign language learning. *Journal of Language Teaching and Research*, 6(6), 1165. <https://doi.org/10.17507/jltr.0606.02>
- Lutfatutatifah, A. (2015). Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Dini Di Kampung Adat Benda Kerep Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Serantau*, 1(1), 1–226.
- Puspita, H. D. (2021). The role of parents in educating children during online classes. *ETUDE: Journal of Educational Research*, 1(2), 69–75.
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48.
- Wattimena, M. (2021). Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 13 Makassar. *Edulec: Education, Language And Culture Journal*, 1(1), 59–66.
- Winingsih, E. (2020). Peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh. *Poskita. co*, 22–23.